



**BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
SEKRETARIAT UTAMA**

**PENGUMUMAN
NOMOR: PENG - 2520 /SU/02/2019**

**TENTANG
PENERIMAAN CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
PADA BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
TAHUN ANGGARAN 2019**

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 616 Tahun 2019 Tanggal 27 September 2019 tentang Penetapan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Tahun Anggaran 2019, maka Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) mengundang Putra/Putri terbaik Indonesia yang memiliki integritas dan komitmen tinggi untuk menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan II dan Golongan III di lingkungan BPKP.

I. NAMA JABATAN DAN KUALIFIKASI PENDIDIKAN

1. Formasi

No.	Nama Jabatan	Kualifikasi Pendidikan		Jenis Formasi				
				Cumlaude	Disabilitas	Putra/Putri Papua / Papua Barat	Umum	Jumlah
1.	Assessor SDM Aparatur Ahli Pertama	S-1	Psikologi Klinis, Psikologi Industri	4	1	-	5	10
2.	Pranata Komputer Ahli Pertama	S-1	Komputer, Teknik Informatika, Sistem Informasi	12	1	-	12	25
3.	Pranata Komputer Pelaksana / Terampil	D-III	Komputer, Sistem Informasi, Teknik Informatika	-	2	-	23	25
4.	Petugas Protokol	D-III	Komunikasi, Administrasi	-	-	1	7	8

No.	Nama Jabatan	Kualifikasi Pendidikan		Jenis Formasi				
				Cumlaude	Disabilitas	Putra/Putri Papua / Papua Barat	Umum	Jumlah
			Negara, Administrasi Publik					
5.	Sekretaris	D-III	Kesekretariatan	-	-	1	66	67
6.	Teknisi Listrik, Telepon, AC, dan Lift	D-III	Elektro, Elektronika	-	-	-	25	25
Jumlah				16	4	2	138	160

2. Jenis Formasi

- a. *Cumlaude* adalah formasi yang ditujukan untuk Pelamar dengan kriteria lulusan dari Perguruan Tinggi terakreditasi A/Unggul dan Program Studi terakreditasi A/Unggul pada saat lulus dan dibuktikan dengan keterangan lulus "*cumlaude*" / "dengan pujian" pada ijazah atau transkrip nilai.
- b. Disabilitas adalah formasi yang ditujukan untuk Pelamar yang menyandang disabilitas dengan kriteria mampu melaksanakan tugas seperti menganalisis, mengoperasikan komputer, menyampaikan buah pikiran, dan berdiskusi. Pelamar disabilitas dapat mendaftar pada formasi umum dan formasi khusus selain disabilitas pada jabatan Assessor SDM Aparatur Ahli Pertama, Pranata Komputer Ahli Pertama dan Pranata Komputer Pelaksana/Terampil. Pelamar disabilitas akan diundang sebelum pengumuman administrasi untuk memastikan kesesuaian formasi dengan jenis/derajat kedisabilitasannya. Pelamar disabilitas yang melamar pada formasi umum harus mengunggah Surat Keterangan Disabilitas dari Dokter / Rumah Sakit dan disatukan dengan Surat Pernyataan.
- c. Putra/Putri Papua / Papua Barat adalah formasi bagi Pelamar yang merupakan keturunan Papua / Papua Barat berdasarkan garis keturunan orang tua (bapak dan/atau ibu) asli Papua, dibuktikan dengan akta kelahiran dan/atau surat keterangan lahir yang bersangkutan dan diperkuat dengan surat keterangan dari Kepala Desa / Kepala Suku.
- d. Umum adalah Pelamar yang tidak termasuk kriteria sebagaimana huruf a, b, dan c.

3. Sebaran Formasi

Sebaran formasi penerimaan CPNS BPKP Tahun Anggaran 2019 dapat dilihat pada Lampiran I pengumuman ini.

II. PERSYARATAN UMUM

1. Warga Negara Indonesia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, setia, dan taat kepada Pancasila, UUD 1945 dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
2. Memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan persyaratan jabatan dan merupakan lulusan Perguruan Tinggi (PT):
 - a. Terakreditasi A/Unggul untuk PT dan Program Studi (Prodi) terakreditasi A/Unggul pada saat lulus yang dibuktikan dengan keterangan lulus "*cumlaude*" / "dengan pujian" pada ijazah atau transkrip nilai (bagi Pelamar formasi *Cumlaude*);
 - b. Terakreditasi dalam Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) saat kelulusan;
 - c. Perguruan Tinggi Luar Negeri yang ijazahnya telah disetarakan oleh Dikti bagi Pelamar yang merupakan lulusan Perguruan Tinggi di luar negeri.
3. Berusia serendah-rendahnya 18 tahun dan setinggi-tingginya 32 tahun pada saat melamar;
4. Tidak pernah dipidana dengan pidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang sudah mempunyai kekuatan hukum tetap atau sedang menjalani pemeriksaan perkara pidana, yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) dan akan diminta pada saat pemberkasan;
5. Tidak pernah diberhentikan dengan hormat tidak atas permintaan sendiri atau tidak dengan hormat sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil / Pegawai Negeri Sipil / Anggota Tentara Nasional Indonesia / Anggota Kepolisian Negara, Pegawai BUMN/BUMD/Swasta;
6. Tidak berkedudukan sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil / Pegawai Negeri Sipil dan Calon / Anggota Tentara Nasional Indonesia atau Calon / Anggota Kepolisian Negara;
7. Sehat jasmani (kecuali bagi Pelamar Disabilitas) dan rohani yang dibuktikan dengan surat keterangan dari dokter rumah sakit pemerintah (surat keterangan dokter akan diminta pada saat pemberkasan);
8. Tidak mengkonsumsi/menggunakan narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya yang dibuktikan dengan surat keterangan dari Badan Narkotika Nasional (BNN) atau dokter rumah sakit pemerintah (surat keterangan akan diminta pada saat pemberkasan);
9. Tidak menjadi anggota atau pengurus partai politik atau terlibat politik praktis; dan
10. Bersedia menandatangani surat perjanjian wajib kerja dan bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

III. PERSYARATAN KHUSUS

1. Kriteria Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) bagi Pelamar:

No.	Jabatan	Kriteria IPK
1.	Assessor SDM Aparatur Pertama	IPK minimal 2,75 dalam skala 4,00
2.	Pranata Komputer Pertama	IPK minimal 2,75 dalam skala 4,00
3.	Pranata Komputer Pelaksana	IPK minimal 2,75 dalam skala 4,00
4.	Petugas Protokol	IPK minimal 2,75 dalam skala 4,00
5.	Sekretaris	IPK minimal 2,75 dalam skala 4,00
6.	Teknisi Listrik, Telepon, AC, dan Lift	IPK minimal 2,75 dalam skala 4,00

*Pelamar pada formasi *Cumlaude* IPK minimal sesuai kebijakan setiap Perguruan Tinggi

2. Calon pelamar dari lulusan Perguruan Tinggi Luar Negeri dapat mendaftar setelah memperoleh penyeteraan ijazah dan surat keterangan yang menyatakan predikat kelulusannya setara dengan persyaratan pada angka 1 dari Dikti.

IV. KETENTUAN TAHAPAN PENDAFTARAN

1. Pendaftaran dilaksanakan secara daring melalui laman <https://sscn.bkn.go.id> dengan memasukkan Nomor Induk Kependudukan (NIK) pada Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Nomor Kartu Keluarga (KK) dimulai tanggal 13 November 2019 pukul 16.30 WIB s.d. tanggal 27 November 2019 pukul 16.30 WIB.
2. Peserta wajib mengisi kelengkapan formulir pendaftaran dan mengunggah kelengkapan dokumen persyaratan.
3. Setiap Pelamar hanya diperbolehkan mendaftar untuk satu kategori formasi dan satu kategori jabatan.
4. Setelah melakukan pendaftaran daring dan mendapatkan nomor pendaftaran dari laman SSCN, Pelamar diharapkan mengunggah berkas lamaran melalui laman <https://sscn.bkn.go.id> paling lambat 24 (dua puluh empat) jam setelah melakukan pendaftaran daring (untuk menghindari kegagalan pengunggahan data). Batas akhir unggah berkas tanggal 27 November 2019 pukul 16.30 WIB.
5. Berkas lamaran yang harus diunggah adalah hasil pemindaian dokumen asli dengan ketentuan:

No	Berkas Lamaran	Penamaan File
1.	Surat lamaran	1Lamaran
2.	Pas foto berwarna 4 x 6 dengan latar belakang merah (diambil dalam jangka waktu 6 bulan terakhir)	2Foto
3.	Kartu Tanda Penduduk elektronik	3KTP
4.	Ijazah pendidikan yang dipersyaratkan (asli, bukan legalisir). Bagi lulusan PT luar negeri, ditambah dengan surat hasil penyeteraan ijazah dan nilai dari Dikti diunggah dalam satu file dengan ijazah	4Ijazah

No	Berkas Lamaran	Penamaan File
5.	Transkrip nilai dari ijazah pendidikan yang dipersyaratkan (asli, bukan legalisir)	5Transkrip
6.	Surat Pernyataan	6Pernyataan
7.	Dokumen pendukung lainnya: a. Akta kelahiran / surat keterangan lahir dan surat keterangan dari Kepala Desa / Kepala Suku, yang digabung menjadi satu file (bagi pelamar formasi Putra / Putri Papua / Papua Barat); b. Surat keterangan dokter yang menerangkan jenis / tingkat disabilitas (bagi pelamar formasi disabilitas); c. Surat keterangan yang menyatakan predikat kelulusannya setara <i>cumlaude</i> dari Dikti (Bagi lulusan PT luar negeri yang melamar formasi <i>cumlaude</i>).	7Dokumen_Lainnya

6. Jadwal pelaksanaan seleksi penerimaan CPNS BPKP Tahun 2018:

No.	Tahapan Kegiatan	Tanggal
1.	Pengumuman	12 November 2019
2.	Pendaftaran daring dan Unggah Dokumen	13 November - 27 November 2019
3.	Pengumuman Seleksi Administrasi	9 Desember 2019
4.	Cetak Nomor Ujian secara daring	16 Desember - 20 Desember 2019
5.	Seleksi Kompetensi Dasar	Februari 2020*
6.	Pengumuman Seleksi Kompetensi Dasar	Maret 2020*
7.	Seleksi Kompetensi Bidang - CAT/Tertulis	Maret 2020*
8.	Seleksi Kompetensi Bidang - Psicotest	Maret 2020*
9.	Seleksi Kompetensi Bidang - Wawancara	Maret 2020*
10.	Pengumuman Kelulusan akhir	April 2020*
11.	Daftar Ulang dan Pemberkasan CPNS	April 2020*

*) Menunggu jadwal dari Panselnas

7. Waktu dan tempat pelaksanaan setiap tahapan seleksi akan diinformasikan lebih lanjut melalui laman <http://www.bpkp.go.id>.
8. Perubahan jadwal pelaksanaan tahapan seleksi penerimaan CPNS akan diinformasikan lebih lanjut melalui laman <http://www.bpkp.go.id>.
9. Pada saat pelaksanaan Seleksi Kompetensi Bidang, Pelamar wajib menunjukkan dokumen asli persyaratan kepada Panitia Penerimaan CPNS BPKP untuk diverifikasi kesesuaiannya dengan dokumen yang diunggah sebelumnya. Dokumen asli yang dimaksud sebagai berikut:
 - a. Surat lamaran kepada Kepala BPKP (format sebagaimana Lampiran 2) yang diketik;
 - b. Pas foto berwarna 4 x 6 dengan latar belakang merah sebanyak satu lembar;
 - c. Kartu Tanda Penduduk elektronik;
 - d. Ijazah pendidikan yang dipersyaratkan (cap basah dan tanda tangan asli);

- e. Transkrip nilai (cap basah dan tanda tangan asli);
 - f. Surat Pernyataan (format sebagaimana Lampiran 3) yang diketik dan dibubuhi materai Rp6.000,00;
 - g. Hasil penyetaraan ijazah dan nilai dari Dikti (bagi lulusan PT luar negeri);
 - h. Akta kelahiran / surat keterangan lahir dan surat keterangan dari Kepala Desa / Kepala Suku (bagi pelamar formasi Putra / Putri Papua / Papua Barat); dan
 - i. Surat keterangan dokter yang menerangkan jenis / tingkat disabilitas (bagi pelamar formasi disabilitas).
10. Dokumen persyaratan disusun rapi di dalam map sesuai urutan sebagaimana tersebut pada butir 9 dengan ketentuan:

No.	Jabatan	Warna Map
1.	Assessor SDM Aparatur Pertama	Hijau
2.	Pranata Komputer Pertama	Merah Tua
3.	Pranata Komputer Pelaksana	Merah Muda
4.	Petugas Protokol	Hijau
5.	Sekretaris	Biru
6.	Teknisi Listrik, Telepon, AC, dan Lift	Kuning

Pada pojok kanan atas map agar ditempelkan hasil cetak nomor pendaftaran yang diperoleh dari laman <https://sscn.bkn.go.id> serta ditempelkan hasil cetak nama jabatan dan jurusan / program studi di tengah map.

V. PELAKSANAAN SELEKSI

1. Seleksi melalui 3 (tiga) tahap dengan sistem gugur yang meliputi:
 - a. Seleksi Administrasi
Kelulusan didasarkan pada hasil verifikasi kesesuaian antara dokumen yang diunggah Pelamar dengan persyaratan sesuai jabatan yang dilamar.
 - b. Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) menggunakan *Computer Assisted Test* (CAT) terdiri dari Tes Wawasan Kebangsaan, Tes Intelegensi Umum, dan Tes Karakteristik Pribadi.
Kelulusan didasarkan pada nilai *passing grade* yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dengan jumlah maksimal 3 (tiga) kali alokasi formasi yang dibutuhkan pada masing-masing jabatan.
 - c. Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) terdiri dari:
 - Substansi jabatan menggunakan *Computer Assisted Test* (CAT) atau tes tertulis;
 - Psikotest; dan
 - Wawancara.

Pada tahap Seleksi Kompetensi Bidang, Tes Substansi Jabatan dan Wawancara tidak memberlakukan nilai ambang batas minimal (*passing grade*), sementara pada Psikotest berlaku nilai ambang batas minimal.

2. Kelulusan akhir ditentukan berdasarkan integrasi hasil SKD dan SKB yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 23 Tahun 2019 dengan bobot:
 - a. Hasil SKD 40%
 - b. Hasil SKB
 - Substansi Jabatan 50%
 - Psikotest 25%
 - Wawancara 25%
3. Lokasi pelaksanaan ujian CPNS BPKP untuk semua jabatan akan diselenggarakan di 7 (tujuh) kota yaitu Medan, Palembang, Jakarta, Surabaya, Banjarmasin, Manado, dan Makassar. Pemilihan lokasi ujian tidak menentukan unit kerja penempatan setelah dinyatakan lulus seleksi penerimaan CPNS.
4. Pelamar yang tidak hadir dan/atau tidak mampu mengikuti tahapan seleksi dengan alasan apapun pada tempat dan waktu yang ditetapkan akan dinyatakan gugur.
5. Pengumuman hasil seleksi untuk setiap tahapan akan diumumkan melalui laman <http://www.bpkp.go.id>

VI. LAIN-LAIN

1. Proses pendaftaran dan seluruh tahapan seleksi **tidak dipungut biaya**.
2. BPKP tidak bertanggung jawab atas pungutan atau tawaran berupa apapun oleh oknum yang mengatasnamakan BPKP dan / atau Panitia Penerimaan CPNS BPKP dan / atau instansi / panitia lain yang berhubungan dengan seleksi ini.
3. Dihimbau agar tidak mempercayai apabila ada orang / pihak tertentu (calo) yang menjanjikan dapat membantu kelulusan dalam setiap tahapan seleksi dengan keharusan menyediakan sejumlah uang atau dalam bentuk lain. Apabila diketahui melakukan hal tersebut maka akan diproses sesuai dengan hukum yang berlaku dan digugurkan kelulusannya.
4. Semua biaya (transportasi, akomodasi, dan lain-lain) yang dikeluarkan oleh Pelamar dalam rangka mendaftarkan diri dan mengikuti seleksi menjadi tanggungan Pelamar.
5. Pelamar yang dinyatakan lulus dan telah mendaftar ulang akan diangkat menjadi CPNS pada BPKP dan dokumen asli akan disimpan oleh BPKP selama masa ikatan wajib kerja 5 (lima) tahun. Bagi Pelamar yang tidak lulus, dokumen asli persyaratan akan dikembalikan oleh BPKP.

6. Apabila Pelamar memberikan keterangan/data yang tidak benar, dan di kemudian hari diketahui, baik pada tahapan seleksi maupun setelah diangkat menjadi CPNS/PNS di lingkungan BPKP, BPKP berhak menggugurkan kelulusan tersebut dan/atau memberhentikan sebagai CPNS/PNS, menuntut ganti rugi atas kerugian negara yang terjadi akibat keterangan yang tidak benar tersebut dan melaporkan sebagai tindak pidana ke pihak yang berwajib karena telah memberikan keterangan palsu.
7. Bagi pelamar formasi disabilitas, akan dilakukan verifikasi fisik sebelum Pengumuman Administrasi.
8. Bagi Pelamar yang telah memiliki ijazah setingkat lebih tinggi sebelum diangkat sebagai CPNS BPKP, ijazah tersebut tidak dapat langsung digunakan untuk penyesuaian kenaikan pangkat setelah diterima sebagai CPNS BPKP.
9. Surat lamaran beserta dokumen pendukungnya yang telah diterima Panitia Penerimaan CPNS BPKP menjadi milik Panitia Penerimaan CPNS BPKP dan tidak dapat diminta kembali.
10. Pelamar yang telah dinyatakan lulus pada tahap akhir seleksi (sebelum pemberkasan) tetapi mengundurkan diri tidak diperkenankan mengikuti seleksi Penerimaan CPNS selama 1 periode. Pelamar yang mengundurkan diri wajib menyerahkan surat pernyataan tertulis dan dibubuhi materai Rp6.000,00 kepada BPKP.
11. Pelamar yang telah diterima sebagai CPNS wajib melaksanakan wajib kerja ikatan dinas selama 5 (lima) tahun. Apabila mengundurkan diri akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
12. Bagi Pelamar yang telah dinyatakan diterima dan diangkat sebagai CPNS, yang bersangkutan tidak dapat menolak/menunda penempatan dengan alasan apapun dan tidak diperkenankan mengajukan pemindahan tempat tugas selama 10 (sepuluh) tahun.
13. Seluruh komunikasi terkait dengan proses penerimaan CPNS BPKP hanya dilakukan melalui telepon (021) 8564004 (pada hari dan jam kerja), alamat surel penerimaan.pegawai@bpkp.go.id atau *twitter* @BPKPgoid.
14. Pengaduan pelaksanaan seleksi CPNS BPKP melalui alamat surel inspektorat@bpkp.go.id.

12 November 2019
Sekretaris Utama
selaku Penanggung Jawab,

TTD

Ernadhi Sudarmanto